majoowira

JURUS majoo

JAGO SEO

Rahasia Website Ramai Pengunjung

aplikasi wirausaha

majoo

© majoo 2022. Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang meniru, menyalin, memperbanyak, menyebarkan sebagian atau secara keseluruhan isi eBook ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari majoo.

aplikasi wirausaha

majoo

Aplikasi wirausaha lengkap kelola bisnis jadi maju

Kasir Online | Karyawan | Akuntansi | Inventori

Aplikasi CRM | Analisa Bisnis | Aplikasi Owner | Toko Online

PANTAU & KONTROL PENJUALAN DARI MANAPUN
Mengurangi kecurangan/fraud

BISA PUNYA TOKO ONLINE
Tingkatkan pendapatan dari toko online kamu sendiri

LAPORAN KEUANGAN OTOMATIS
Keuangan rapi tanpa harus jadi ahli akuntansi

MUDAH KELOLA STOK
Maksimalkan keuntungan

PT Majoo Teknologi Indonesia

majoo plaza

Jl. Prapanca Raya No.25
Jakarta Selatan • DKI Jakarta • 12160

TEMUKAN DI Google Play

Coba Gratis 14 Hari

majoo.id

Daftar Isi

04
Pengantar

06
Trik Utak-atik
Technical SEO

11
Maksimalkan *SEO On Page In Content*, Yuk!

17
Optimasi *SEO Off Page:*
Jangan Lupa, Agar Tak Sia-Sia

20
Keyword Research
Tak Harus Ribet

24
Configuration Analytics:
Sempurnakan SEO agar Ciamik

Pengantar

Memiliki website untuk bisnis di era serba digital dan serba internet ini sudah menjadi keharusan. Di satu sisi, bisnismu akan mudah ditemukan oleh siapa saja di luar sana yang membutuhkan barang atau jasa yang kamu tawarkan. Namun di sisi lain, ada tantangan juga karena tidak serta merta website-mu bisa ditemukan dengan mudah.

> **Rahasia agar *website*-mu bisa ditemukan dengan mudah adalah dengan melakukan SEO atau *Search Engine Optimization.***

Optimalisasi mesin pencarian ini, bila dilakukan dengan benar dan tekun, akan membuat mesin pencari seperti Google atau Bing menampilkan *website*-mu ketika ada pengguna yang melakukan pencarian.

Nah, seperti apakah SEO ini? Apakah hanya sekadar promosi gencar-gencaran mengklaim bisnismu yang paling nomor satu? Tentu saja tidak.

Ada banyak aspek dari SEO yang bisa kamu pelajari. Dalam *ebook* ini, kamu akan kami ajak mendalami beberapa yang terpenting, yang justru sering diabaikan orang, dan tidak boleh kamu lewatkan.

Simak baik-baik, dan segera terapkan di *website*-mu, ya!

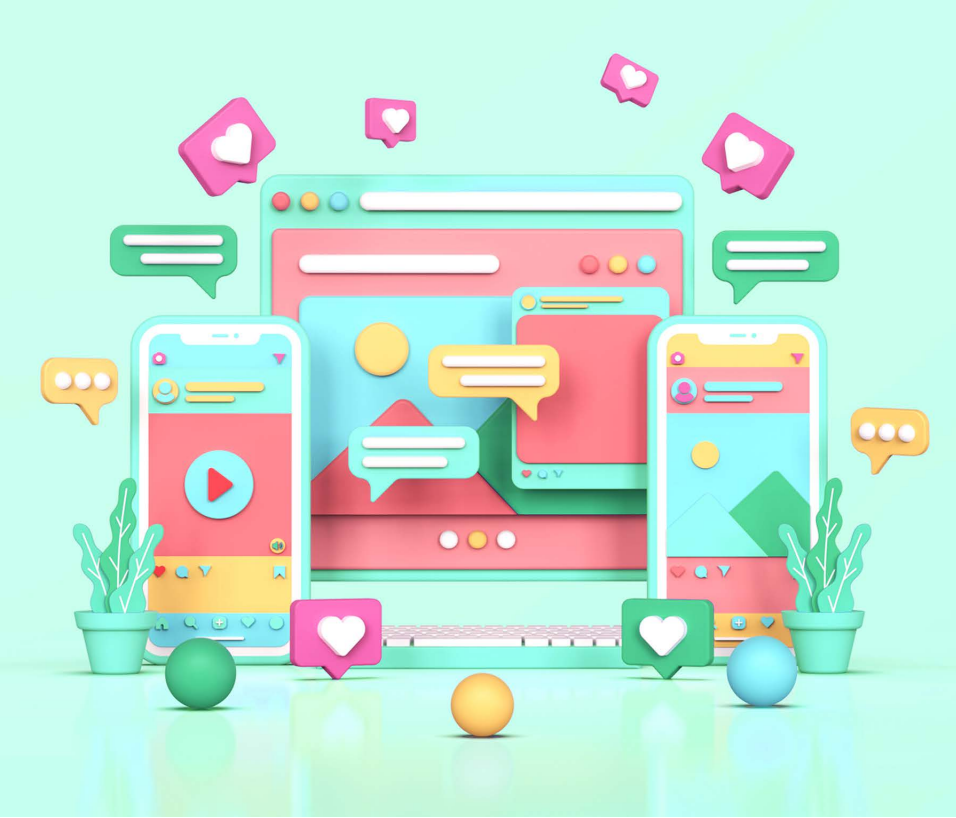

Trik Utak-atik ***Technical SEO***

Technical SEO adalah proses yang digunakan untuk memastikan website kamu sudah memenuhi persyaratan teknis mesin pencari untuk mendapatkan *traffic* organik dan meningkatkan peringkat *website* di laman hasil pencarian (SERP).

Tujuan utama dari technical SEO adalah untuk meningkatkan aspek teknis suatu *website*. Selain itu juga untuk membuat *website* menjadi lebih cepat, mempermudah proses crawling *website*, dan memudahkan mesin pencari untuk memahami isi dan konteks dari konten dan *website*.

Singkatnya begini, mesin pencari ingin memberikan hasil pencarian yang paling baik dan paling relevan untuk para penggunanya, jadi, dia menugaskan robot untuk melakukan crawling dan pada saat bersamaan mengevaluasi elemen-elemen pada laman *website*.

Optimasikan *Technical SEO*

1

Website yang Cepat

Saat ini, yang banyak diperlukan adalah website dengan loading time yang cepat. Mesin pencari seperti Google misalnya, memiliki patokan bahwa waktu loading website yang optimal adalah kurang dari tiga detik. Lebih dari itu, pengunjung berpotensi meninggalkan website kamu dan meningkatkan *bounce rate*.

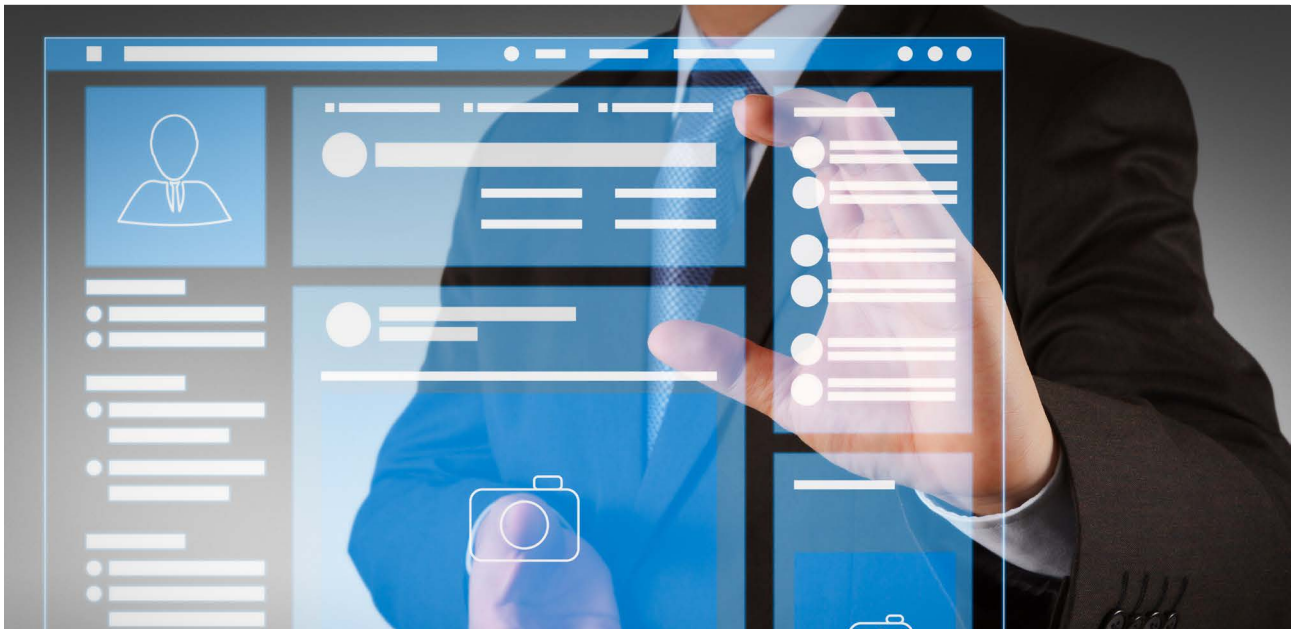

> **Selain itu, nantinya mesin pencari akan secara otomatis menilai *website* milikmu tidak memberikan performa yang optimal bagi pengunjung, sehingga mereka akan memberikan penilaian lebih tinggi ke *website* yang memiliki *loading time* lebih singkat.**

Tenang, untuk mengatasinya, kamu bisa menerapkan beberapa cara, antara lain, dengan menggunakan penyedia hosting dan DNS yang cepat. Kamu juga dapat menyederhanakan dan mengoptimasi semua konten multimedia yang kamu sertakan.

2

Mesin Pencari Dapat Melakukan *Crawl*

Seperti tadi sudah disinggung, mesin pencari menggunakan robot untuk melakukan *crawl* pada *website*. Robot-robot inilah yang akan mengikuti tautan-tautan yang ada untuk mengetahui isi dan konteks dari *website* milikmu.

Dari sisi *technical SEO*, ada cara lain untuk "mengarahkan" robot-robot ini. Kamu dapat mengarahkan robot untuk tidak melakukan *crawl* pada konten atau laman-laman tertentu.

3

Bebaskan *Website* dari *Broken Link*

Sering terjadi pengunjung diarahkan oleh broken *link* ke laman yang tidak dapat ditemukan di *website*. *Broken link* inilah yang kemudian akan menampilkan laporan *error 404 not found*.

Jika robot mesin pencari menemukan banyak *broken link* pada *website*, secara otomatis mesin pencari akan menilai performa *website* kurang baik dan menurunkan peringkat *website* milikmu pada SERP.

Solusinya, kamu dapat memanfaatkan *Google Search Console* untuk mengidentifikasi tautan-tautan yang rusak ini.

4

Hindari Duplikasi Konten

Mesin pencari dapat mengalami kebingungan dalam proses *crawling* jika *website* milikmu ternyata memiliki konten yang sama pada laman-laman berbeda. Ini dikarenakan mesin pencari tidak dapat menentukan laman mana yang berhak memiliki ranking lebih tinggi.

Akibatnya, mesin pencari dapat memberikan peringkat yang rendah pada semua laman tersebut.

Kamu dapat mencegah hal ini terjadi dengan menggunakan *canonical URL* untuk menandai laman-laman asli atau laman yang ingin ditampilkan pada SERP.

5

Tingkatkan Keamanan *Website*

Website yang aman adalah yang memiliki *technical SEO* yang baik. Salah satu hal yang bisa kamu lakukan untuk memastikan keamanan *website* adalah dengan menggunakan HTTPS pada *website.*

Penggunaan HTTPS akan memastikan bahwa tidak ada pihak yang dapat mengakses data yang dikirim dari dan ke *website* milik kamu.

Untuk mengimplementasikan HTTPS pada *website,* kamu memerlukan sertifikat SSL.

6

Struktur Data yang Baik

Dengan struktur data yang baik, kamu dapat menginformasikan pada mesin pencari hal-hal yang ingin kamu tampilkan pada *website*. Dalam konteks *technical SEO*, struktur data merujuk pada implementasi pada suatu *website*.

Tujuan dari hal ini adalah untuk memberikan informasi lebih detail mengenai konten suatu *website*. Hasilnya, mesin pencari dapat mendeteksi relevansi isi *website* dan meningkatkan hasil pada SERP karena mesin pencari perlu menguraikan dan memahami struktur data ini secara terus-terusan, terdapat format standar yang perlu digunakan.

Setelah menerapkan berbagai hal tadi, jangan lupa juga untuk mengintegrasikan *website* dengan *Google Search Console* dan *tool* sejenis.

***Tool* ini nantinya dapat membantumu untuk memantau performa *website*, misalnya untuk mengecek kemudahan pemakaian *website* pada perangkat mobile, mengakses data analitik, memeriksa *backlink website*, dan sebagainya.**